

**DINAMIKA GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI ERA MODERN
(STUDI DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE
KABUPATEN OKU SELATAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

DEWI AYU ASTUTI

NPM. 1931010013



Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2023 M

**DINAMIKA GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI ERA MODERN
(STUDI DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE
KABUPATEN OKU SELATAN PROVINSI
SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

DEWI AYU ASTUTI

NPM. 1931010013



Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Pembimbing I : Dra.Hj.Yusafriada Rasyidin, M.Ag

Pembimbing II : Nesia Mu'asyara, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

DINAMIKA GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI ERA MODERN (STUDI DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OKU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)

Ciri utama yang melatarbelakangi sistem apapun dari suatu masyarakat modern adalah derajat rasionalitas (berkaitan dengan tingkatan pikiran manusia) yang tinggi. Artinya, kegiatan-kegiatan dalam masyarakat modern terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan dalam bentuk yang objektif serta Efektif. Saat ini, gaya hidup sering disalahgunakan oleh sebagian besar masyarakat, apalagi para ibu rumah tangga yang berada dalam kota metropolitan, mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini Tidak hanya ibu-ibu di kota saja akan tetapi gaya hidup modern juga berpengaruh hingga di kalangan ibu-ibu di pedesaan Gaya hidup juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga salah satunya yang paling mempengaruhi yaitu media sosial, karena hanya media sosial yang sangat mudah untuk diakses, hal ini terjadi di Desa Simpang Luas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati selama melakukan penelitian ini, memberikan gambaran umum dan penjelasan dengan berdasarkan data-data informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, Hermeneutika, Metode Interpretasi, Tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Dasar penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dimana penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek penelitian guna menjawab permasalahan dari peneliti. Sedangkan tipe penelitian adalah menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dipilih tersebut yang dianggap paling tahu tentang gaya hidup modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas ini sudah mengacu ke arah hedonisme dapat dilihat berbagai tindakannya yang senang senang berbelanja berlebihan, selalu mengikuti *tren*, memaksakan dan mengikuti hal-hal yang berbaur modern, hal ini disebabkan karena adanya teknologi yang canggih sehingga dengan mudah untuk mengakses dunia luar melalui sosial media. Dari segi fashion penggunaan media telekomunikasi, cara berpakaian, pola hidup, persaingan dalam pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan kehidupan ibu rumah tangga dalam mengikuti pola perkembangan zaman. Dampak dengan adanya gaya hidup Modern ini dapat memudahkan segala jenis pekerjaan manusia dalam kehidupan serta dapat merusak manusia itu sendiri ketika tidak mampu meminimalisir pengaruh yang kurang baik terhadap pola hidup yang dijalaninya seperti hasil penelitian ibu rumah tangga di desa simpang luas ini akibat kehidupan modern sehingga menimbulkan gaya hidup yang hedonis karena mereka tidak bisa mengikuti pola perkembangan zaman dengan baik.

Kata kunci : *Gaya hidup modern, Ibu rumah tangga*

ABSTRACT

DINAMIKA GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI ERA MODERN (STUDI DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OKU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)

The main characteristic underlying any system of a modern society is a high degree of rationality (related to the level of human thought). This means that activities in modern society are carried out based on values and in an objective and effective form. Currently, this lifestyle is often misused by the majority of society, especially housewives in metropolitan cities, they tend to live according to current fashion. Not only mothers in cities, but modern lifestyles also have an influence among mothers in rural areas. Lifestyle is also influenced by the surrounding environment and one of the things that influences it the most is social media, because only social media is very easy to access, this happens in Simpang Luas Village.

The subjects in this research are housewives and parties related to this research. The approach used in this research is descriptive qualitative research, namely a research procedure that produces written or spoken words from people and behavior observed during conducting this research, providing a general description and explanation based on the required information data. Data collection methods are observation, interviews, documentation. The data analysis method uses three stages, namely, Hermeneutics, Interpretation Method, Data verification stage or drawing conclusions. The research basis used is a case study, where research is carried out intensively, in detail and in depth on the research object in order to answer the researcher's problems. Meanwhile, the type of research using purposive sampling is a technique for sampling data sources with certain considerations, namely the people selected are those who are considered to know the most about modern lifestyles.

The results of the research show that the lifestyle of housewives in the modern era in Simpang Luas Village already refers to hedonism. It can be seen from various actions that they like to spend excessively, always follow trends, force and follow things that are modern, this is because the existence of sophisticated technology makes it easy to access the outside world via social media. In terms of fashion, the use of telecommunications media, how to dress, lifestyle, competition in education greatly influences the development of housewives' lives in following the development patterns of the times. The impact of this modern lifestyle can facilitate all types of human work in life and can damage humans themselves when they are not able to minimize the unfavorable influence on the lifestyle they live, as in the results of research by housewives in Simpang Besar village due to modern life, which gives rise to a hedonistic lifestyle because they cannot follow the development patterns of the times.

Keywords: *modern lifestyle, housewife*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung menyatakan bahwa:

Nama : Dewi Ayu Astuti
NPM : 1931010013
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“DINAMIKA GAYA HIDUP IBU RUMAH TANGGA DI ERA MODERN (STUDI DI DESA SIMPANG LUAS KECAMATAN SUNGAI ARE KABUPATEN OKU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN)”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipertanggung jawabkan.

Bandar Lampung, 27 November 2023



Dewi Ayu Astuti
NPM. 1931010013



KEMENTRIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat : Jl Letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “Dinamika Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga di Era Modern (Studi di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan provinsi Sumatera Selatan)”
Nama : Dewi Ayu Astuti
NPM : 1931010013
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dan di Pertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dra. Yusfrida Rasyidin, M.Ag
NIP. 196008191993032001

Pembimbing II

Nesia Mu'asyara, S.Ag. M.Ag
NIK. 2021120119950808093

Mengetahui

Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

Drs. A. Zaeny, M.Kom.I
NIP. 196207051995031001




KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

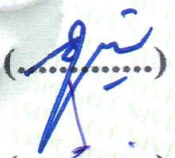
Alamat : Jl. letnan Kolonel H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887


PENGESAHAN

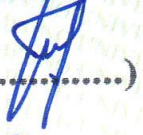
Skripsi dengan judul "**Dinamika Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga di Era Modern (Studi di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan)**" Di susun oleh Dewi Ayu Astuti, NPM.1931010013, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis 14 Desember 2023

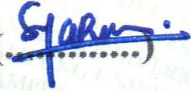
TIM PENGUJI

Ketua : Drs. A. Zaeny, M.Kom.I  (.....)

Sekretaris : Iin Yulianti, MA  (.....)

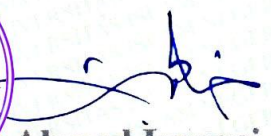
Penguji Utama : Dr. Andi Eka Putra, S.Ag, M.Ag  (.....)

Penguji I : Dra. Yusafrika Rasyidin, M.Ag  (.....)

Penguji II : Nesia Mu'asyara, S.Ag, M.Ag  (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama




Dr. Ahmad Isnaeni, MA
NIP. 197403302000031001

PEDOMAN TRANSELITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

3. Ta’Marbutah

a. Bila dimatikan tulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila 60 diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	Fathah	Ditulis	a
_____	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

<i>fathah + alif</i>	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	ā
يسعى	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	furūd

6. Vokal Rangkap

<i>fathah + ya' mati</i>	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulun

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ٢٩

“Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal.”

(Q.S. Al-Isra:29)

“Orang bodoh tidak merasa cukup puas dengan semua yang telah dicapainya melainkan hanya merasa iri terhadap keberhasilan orang lain”

(Epikuros))



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, karuniannya dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah semata, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak marwoso dan Ibu Suniah, yang tiada hentinya mendo'akan dengan tulus dan ikhlas, mencurahkan segala kasih sayang yang tak terkira untuk saya, selalu mengusahakan segala kebutuhan yang terbaik dalam membentuk sikap dan karakter. Juga menjadi support dan motivasi terbaik, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai kejenjang ini. Semoga Allah SWT melindungi, memberikan kesehatan, rezeki dan kesejahteraan disetiap langkah beliau, Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Kakak-kakak ku tersayang (Nur hidayat, Amri Awan, Hendri Irawan, martini, Juwita, Dwi putri Lestari) yang senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponaan ku (Nayra Azahra, Dwi maha Asih, Valentino Andriyansah, Ramadani, Ramadoni, Arkanza Armaraya) yang selalu menginspirasi dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Sahabat-sahabat baikku yang selalu ada bahkan tidak bisa lagi dijelaskan betapa bersyukur bisa memiliki sahabat seperti kalian dalam hidup ini.
5. Teruntuk sosok yang telah kebersamai dan memberi semangat selama saya menyelesaikan skripsi.
6. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, serta almamater kampus yang saya banggakan. Universitas Islam Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga. Semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik selanjutnya.



RIWAAT HIDUP

Penulis bernama Dewi Ayu Astuti, dilahirkan di Desa Pulau Kemuning, Kecamatan Sungai Are, Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan, pada tanggal 27 November 2000. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Marwoso dan Ibu Suniah. Tempat tinggal penulis di Desa Simpang Luas, Kecamatan Sungai Are, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penulis mengawali jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Pulau Kemuning Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan pada tahun 2008 dan lulus tahun 2013 dengan prestasi mendapatkan prestasi akademik seperti juara kelas. kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Sungai Are pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016 dengan prestasi akademik yaitu juara kelas. dan penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sungai Are pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019, penulis aktif dalam intra sekolah (OSIS) dalam dua priode, dan menjadi pasukan pengibar bendera (PASKIBRA) tingkat kecamatan. Penulis pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama dengan mengambil program studi Aqidah dan Filsafat Islam melalui jalur (SPAN-PTKIN).

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Sebaja, Kecamatan Sungai Are, Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan selaa 40 hari terhitung sejak 22 juni-31 juli 2023. Selain itu, dilanjutkan dengan melaksanakan Praktik kerja Lapangan (PKL) di Kntor Urusan Agama (KUA) Skincau Lapung Barat.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul “Dinamika Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga di Era modern (Studi di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan ”. Shalawat serta Salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, serta umatnya.

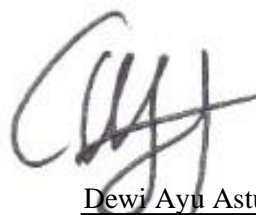
Dengah penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mampu terselesaikan begitu saja tanpa adanya arahan, tuntunan, pedoman, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang paling dalam kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya ilmiah yang akhirnya dapat terlalui ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih tersebut kepada:

1. Prof. Wan. Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu dan pengalaman di kampus ini.
2. Dr. Ahmad Isnaeni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimba ilmu dan pengalaman dalam kampus ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
3. Drs. A. Zaeny, M.Kom.I. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan dan masukan kepada peneliti dan kepada seluruh mahasiswa di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Nofrizal, M.A Selaku sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam , Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lapung. Yang selalu memberikan motivasi, semangat serta masukan kepada saya dan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
5. Ibu Dra.Hj.Yusafriada Rasyidin, M.Ag. selaku pembimbing utama skripsi ini yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi dan bahkan tidak jarang memberikan ilmu dan dukungannya kepada peneliti dalam permasalahan perkuliahan dari semester awal hingga semester akhir, serta telah meluangkan waktu untuk mendampingi peneliti dalam melengkapi kekurangan-kekurangan pada tugas akhir Penyusunan skripsi ini
6. Ibu Nesia Mu'asyara, S.Ag,M.Ag, Selaku pembimbing kedua, yang juga tidak ada kurangnya dalam memberikan banyak sekali arahan dan motivasi serta selalu meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan serta mendampingi peneliti dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penelitian ini dari awal penyusunan skripsi sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama khususnya Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah berjasa banyak dalam mendidik dan menyampaikan ilmu dalam kaitannya dengan bidang Aqidah dan Filsafat Islam baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat.
8. Seluruh staf akademik dan karyawan perpustakaan baik pusat maupun fakultas, yang dengan rendah hati selalu berkenan membantu dalam permasalahan akademik dan kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman di prodi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2019 yang senantiasa melengkapi dan memberikan saran serta dukungan. Semoga jalinan yang telah kita bangun akan terus berjalan dan semoga kita dapat dipertemukan kembali dalam kondisi dan keadaan yang lebih baik lagi.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu per satu.
11. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung ang telah menjadi wadah dalam melaksanakan pebelajaran, mengasah kemampuan dan meperbanyak relasi.

Dengan ini, hanya ungkapan terimakasih yang dapat peneliti haturkan, semoga segala jasa dan kebaikan mereka mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi diri peneliti pribadi mau pun orang banyak. Dan

penulis ucapkan terimakasih pula kepada mereka yang berkenan melihat, membaca dan mengoreksi serta memberikan saran-saran dalam tulisan yang tidak mungkin sempurna ini. Akhir kata, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat.

Bandar Lampung, 27 November 2023



Dewi Ayu Astuti
NPM. 1931010013



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITASI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	xiv
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	11
I. Metode Analisis Data.....	13
J. Kerangka Teoritik	14
K. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gaya hidup	16
1. Pengertian gaya hidup.....	16
2. Jenis-jenis gaya hidup	17
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup.....	18
B. Ibu rumah tangga.....	19
1. Pengerian ibu rumah tangga.....	19
C. Modern	20
1. Pengertian kehidupan modern.....	20
2. Ciri-ciri kehidupan masyarakat modern	22
D. Hedonisme	23
1. Sejarah hedonisme	23
2. Karakteristik hedonisme	25
3. Faktor-faktor pendukung tercapainya kebahagiaan	27
4. Konsep etika hedonisme Epikuros	28
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Perofil Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Singkat Desa Simpang Luas.....	30
2. Letak Geografis dan Demografis Desa Simpang Luas.....	32

3. Kondisi Sosial Budaya.....	34
B. Gaya hidup ibu rumah tangga era modern di Desa Simpang Luas	35
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Dinamika gaya hidup ibu rumah tangga era modern di Desa Simpang Luas	42
B. Gaya hidup ibu rumah tangga era modern di Desa Simpang Luas dilihat dari pandangan Epikuros	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur organisasi pemerintahan Desa Smpang Luas tahun 20234	31
Tabel 1.2	Struktur organisasi BPD Desa Simpang Luas tahun 2023	31
Tabel 1.3	Struktur penduduk Dasa Simpang Luas tahun 2023	33
Tabel 1.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	34
Tabel 1.5	Data Penduduk Berdasarkan Suku dan Budaya	35



DAFTAR GAMBAR

Gabar 1.1 Kerangka Berpikir41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara	
Lampiran Dokumentasi	
Lampiran Surat-surat penelitian	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Dinamika

Dinamika berasal dari kata *Dynamics* (Yunani) yang bermakna “Kekuatan” (Forte). Seiring waktu, kata dinamika digunakan sebagai pergerakan yang terjadi dalam kehidupan. Dinamika berarti adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antar anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Sedangkan menurut Selamat Santoso dinamika berarti tingkah laku warga satu yang secara langsung mempengaruhi warga yang lain secara timbal balik. jadi dinamika merupakan perubahan sikap atau perilaku seseorang yang mempengaruhi terhadap orang lain di dalam suatu kelompok.¹

2. Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat atau opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya dan juga dunia luar, gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial.²

3. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah wanita yang banyak menghabiskan waktunya dirumah dan mempersembahkan waktunya tersebut untuk mengasuh dan mengurus anak-anaknya menurut pola yang diberikan masyarakat umunya.³ Dalam bahasa lain dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya dipergunakan untuk mengerjakan dan memelihara anak-anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar.⁴

4. Modern

Modern secara etimologis, modern mengacu kepada pengertian sekarang ini atau yang bersifat mutakhir.⁵ Modern yang penulis maksud adalah zaman saat ini, yaitu teknologi semakin berkembang sehingga mengubah orientasi hidup masyarakat dari yang bersifat bebas namun dibatasi dengan ruang lingkup aturan Tuhan. sehingga masih mengutamakan aturan manusia Tuhan, namun berubah menjadi lebih bebas dan lebih mengutamakan aturan manusia dan kepentingan dirinya sendiri.⁶

Berdasarkan definisi istilah di atas yang telah dipaparkan, maka secara operasional penelitian ini akan mengkaji tentang “Dinamika Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Di Era Modern”. Seiring perkembangannya zaman, dengan adanya fasilitas-

¹ Emanuel ., Kelbulan, Jane S. Tambas, and Oktavianus ., Parajouw, ‘Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder’, *Agri-Sosioekonomi*, 14.3 (2018), 55 <<https://doi.org/10.35791/agrsossek.14.3.2018.21534>>.

² Eka Dwi Setia Tarigan, *Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan*, Jurnal konsep bisnis dan manajemen, Vol. 3, No. 1, (2016), 47

³ J. E Dwijayanti, *Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari John Robert Power*, (Jurnal Indonesia: Media Psikologi, 1999) Vol.14 No. 55, 32

⁴ Kartono, Kartini, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada, 2011), 18

⁵ Muhammad Fauzi, *Agama dan Realitas Sosial Renungan & Jalan Menuju Kebahagiaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), 3

⁶ Etha Rachmah, *Skripsi : Upaya Da'i dalam Masyarakat di Era Modern di Desa Negaratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung : Universitas Raden Intan Lampung, 2019), 3

fasilitas teknologi mengakibatkan pergeseran budaya, salah satunya yaitu gaya hidup, gaya hidup yang ditawarkan pada era modernisasi saat ini mulai ikut berkembang, oleh sebab itu peneliti di sini sangat tertarik untuk menelitinya.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki unsur materi yang harus terpenuhi, yang disebut kebutuhan, kebutuhan adalah apa yang manusia harus penuhi untuk bertahan hidup, jika tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan manusia. Sedangkan kebutuhan manusia (*human needs*) adalah suatu rasa yang timbul secara alami dari dalam diri manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya. Jadi, manusia dan kebutuhan adalah dua aspek penting yang hidup tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan.

Secara garis besar kebutuhan hidup manusia terdiri atas beberapa hal yang pokok, diantaranya dari sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal), ketiganya merupakan fondasi hidup yang harus terpenuhi agar dapat hidup layak sebagaimana halnya kehidupan manusia pada umumnya. Kebutuhan kebutuhan ini kemudian memunculkan keinginan manusia (*human wants*). Keinginan inilah yang membuat manusia memiliki banyak hal yang harus di penuhi karna banyaknya kebutuhan yang harus terpenuhi untuk bertahan.

Sandang merupakan salah satu kebutuhan primer yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, kebutuhan sandang akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, pemenuhan kebutuhan sandang tidak lepas dari adanya perusahaan konveksi untuk memproduksi sandang. Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka timbul kebutuhan yang lain. Begitu juga dengan kebutuhan sandang, hal itu terlihat semakin pesatnya perkembangan usaha konveksi dari waktu ke waktu.⁷

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal (UU No.18 Tahun 2012), di Indonesia, pemenuhan kecukupan pangan bagi seluruh rakyat merupakan kewajiban, baik secara moral, sosial, maupun hukum termasuk hak asasi setiap rakyat Indonesia. Selain itu juga merupakan investasi pembentukan sumber daya manusia yang lebih baik di masa datang untuk melaksanakan pembangunan nasional, dan prasyarat bagi pemenuhan hak-hak dasar lainnya seperti pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Untuk mewujudkan ketahanan pangan yang mantap dan berkesinambungan terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan, yaitu ketersediaan pangan yang cukup dan merata, keterjangkauan pangan yang efektif dan efisien dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman dan halal. Ketiga komponen tersebut diwujudkan sampai dengan tingkat rumah tangga, dengan memanfaatkan

⁷ Ade W Oktasilva, *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Industri Kerupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Di dusun Panggul Di Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto* (Skripsi Universitas Jember, 2017), 11

potensi sumber daya lokal yang beragam untuk peningkatan ketersediaan pangan dan teknologi spesifik lokal dan ramah lingkungan, mendorong masyarakat untuk mau dan mampu mengonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, aman dan halal untuk kesehatan, mengembangkan perdagangan pangan, sehingga menjamin pasokan pangan ke seluruh wilayah dan terjangkau oleh masyarakat dan memberikan jaminan bagi masyarakat miskin dalam mengakses pangan yang bersifat pokok.

Kebutuhan manusia yang paling mendasar adalah tempat tinggal atau rumah. Setiap manusia membutuhkan tempat tinggal sebagai tempat untuk berlindung dan berkumpul dengan keluarga, di samping itu rumah juga digunakan sebagai investasi masa depan. Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia dan mempunyai peran penting dalam pembentukan watak serta kepribadian seseorang. Rumah tidak hanya dilihat sebagai kebutuhan semata, namun lebih dari itu merupakan proses bermukim manusia dalam menciptakan ruang kehidupan untuk memasyarakatkan diri dan menunjukkan jati diri. Kebutuhan manusia selalu meningkat dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan zaman, bahkan kebutuhan hidup itu akan bertambah semakin banyak seperti pendidikan, kendaraan, hiburan dan lain-lain, yang semuanya ini membuat peluang manusia semakin meningkat untuk menuju kehidupan yang di inginkan semua manusia yaitu bahagia.⁸

Seiring berjalanya waktu manusia yang tadinya hanya memenuhi kebutuhan, kini berubah kebutuhan menjadi keinginan. Oleh karena itu sering kali seseorang tidak dapat membedakan mana kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan, yang dapat membuat berbagai kesalahan pengambilan keputusan dalam menjalani kehidupan yang membuat hidup menjadi sulit. Keinginan dan kebutuhan sering kali diartikan sama oleh banyak orang, keinginan merupakan hasrat seseorang yang jika tidak dipenuhi tidak akan mempengaruhi kehidupan. Sedangkan kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada dalam diri.⁹ Kebutuhan yang sangat banyak dan beraneka ragam ini menimbulkan pertanyaan besar. Benarkah kebutuhan dan keinginan manusia itu tidak terbatas? Seseorang bisa saja dengan mudah mencapai batas keinginan akan makan bila ia sudah kenyang.¹⁰ Sebenarnya keinginan manusia ada batasnya. Namun, karena banyak dari penduduk setiap Negara bahkan penduduk dunia yang memiliki kebutuhan dan keinginan yang beragam, sehingga jumlahnya jauh melampaui banyaknya barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia tersebut.

Kebutuhan dan keinginan individu yang ingin selalu terpenuhi, membuat individu melakukan sesuatu upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut. Aktivitas yang biasa dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya adalah dengan berbelanja. Belanja merupakan kegiatan yang hampir setiap hari selalu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terutama dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, karena kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi dalam mempertahankan hidup. Seperti halnya pada teori Maslow “hirarki kebutuhan” yang menyatakan ada lima tahapan kebutuhan hidup manusia, antara lain: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan

⁸ Danang Pratiwi Hastono, *Bisnis yang berhubungan dengan sandang, pangan, papan*, Jurnal prodi sistem informasi STMIK SPB Samarinda, (2018), 17

⁹ Anwar Prabu Mangkunegaran, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Refika Aditama : Bandung, 2005), 5

¹⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), 50

akan aktualisasi diri. Apabila tahapan kebutuhan yang paling rendah terpenuhi maka akan mendorong terpenuhinya tahapan kebutuhan yang lebih tinggi. Kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan akan bahan pokok, sandang, pangan hingga biologis. Kegiatan belanja sebagai salah satu bentuk konsumsi, saat ini telah mengalami pergeseran fungsi. Dulu berbelanja hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi saat ini belanja juga sudah menjadi gaya hidup, sehingga belanja tidak hanya untuk membeli kebutuhan pokok yang diperlukan, namun belanja dapat pula menunjukkan status sosial seseorang, karena belanja berarti memiliki materi. Dalam situasi tertentu membeli atau berbelanja bisa jadi tanpa perencanaan.

Adapula yang telah mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi mengesampingkan perbedaan tersebut dan menganggap remeh sehingga lebih mementingkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Karena keinginan merupakan hal-hal yang kita inginkan tetapi tidak benar-benar kita perlukan untuk memenuhi kelangsungan hidup. Contoh paling jelas ialah saat manusia kekurangan bahan pangan seperti beras dan lain sebagainya, maka manusia akan mengalami kelaparan dan bahkan kemungkinan paling buruknya ialah terjadi kematian karena itu merupakan kebutuhan yang jika tidak terpenuhi akan mengganggu kelangsungan hidup manusia. Beda dengan kebutuhan tadi jika tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kelangsungan hidup manusia, karena keinginan ini setiap orang berbeda-beda, misalnya membeli barang-barang mewah, liburan, kegiatan hiburan dan pengalaman. Keinginan bersifat berubah-ubah sesuai dengan dan gaya hidup, bahkan bisa mempengaruhi faktor sosial ekonomi yang dimiliki setiap orang, sehingga menjadi gaya hidup seseorang.

Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, atau bisa disebut modernitas. Maksudnya adalah siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup adalah bentuk tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Dalam interaksi sehari-hari kita dapat menerapkan suatu gagasan mengenai gaya hidup tanpa perlu menjelaskan apa yang kita maksud, dan kita benar-benar tertantang serta mungkin sulit menemukan deskripsi umum mengenai hal-hal yang merujuk pada gaya hidup, oleh karena itu gaya hidup membantu memahami (yakni menjelaskan bukan berarti membenarkan) apa yang orang lain lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apa yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain.

Gaya hidup modern sebenarnya merupakan sebuah *Life style* (gaya hidup) yang mengikuti pola perkembangan zaman, dengan segala bentuk kemajuan IPTEK. Gaya hidup bukanlah suatu hal yang baru atau yang aneh lagi dalam kehidupan manusia itu sendiri. Perkembangan dan perubahan tidak dapat dibendung oleh apapun, ini yang terjadi dalam peradaban manusia, dari kehidupan yang paling primitif, manusia telah mengalami perkembangan yang luar biasa yang mengarah pada sebuah bentuk gaya hidup modern. Hal ini tentu tak dapat dihindari, manusia tidak dapat melarikan diri dari segala bentuk kemajuan IPTEK, manusia pada dasarnya dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap siapa saja, dimana saja, kapan saja dan dalam kondisi apapun termasuk kemajuan IPTEK. Konsep gaya hidup modern sudah ada dan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan dalam berbagai bentuk.

Ciri utama yang melatarbelakangi sistem apapun dari suatu masyarakat modern adalah derajat rasionalitas (berkaitan dengan tingkatan pikiran manusia) yang tinggi. Artinya, kegiatan-kegiatan dalam masyarakat modern terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan dalam

bentuk yang objektif serta efektif. Saat ini, gaya hidup sering disalahgunakan oleh sebagian besar masyarakat, apalagi para ibu rumah tangga yang berada dalam kota metropolitan, mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini dan tidak hanya ibu-ibu di kota saja akan tetapi gaya hidup modern juga berpengaruh hingga di kalangan ibu-ibu di pedesaan. Gaya hidup juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan juga salah satunya yang paling mempengaruhi yaitu media sosial, karena hanya itu yang sangat mudah untuk diakses di sana, hal ini terjadi di Desa Simpang Luas.

Seiring perkembangan zaman, dengan adanya fasilitas-fasilitas teknologi mengakibatkan pergeseran budaya, salah satunya yaitu gaya hidup. Gaya hidup yang ditawarkan pada era modernisasi saat ini mulai ikut berkembang. Gaya hidup serba mewah atau sering dikenal dengan istilah hedonis semakin menjadi-jadi di masyarakat mulai dari remaja sampai orang tua. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam kehidupan hedonis, antara lain lingkungan sekitar, sosial media dan pergaulan.¹¹

Hedonisme diambil dari bahasa Yunani, yaitu hedonis, di mana pengertian hedonisme tersebut berarti kesenangan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup. Tokoh pertama yang mengajarkan hedonis adalah seorang filsuf yang bernama Democritus¹² (400-370), ia memandang bahwa kesenangan sebagai tujuan pokok di dalam kehidupan kehidupan ini. Selain itu salah seorang pengikut Socrates¹³, yakni Aristippus¹⁴ (395 SM) juga mengajarkan bahwa kesenangan merupakan satu-satunya yang ingin dicari manusia. Kesenangan didapat langsung dari panca indra, menurutnya orang yang bijaksana selalu mengusahakan kesenangan sebanyak banyaknya, sebab kesakitan adalah suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, sehingga hal ini menyebabkan individu berperilaku konsumtif, Individu yang hedonis cenderung senang berbelanja hal-hal yang tidak dibutuhkan dan menghambur-hamburkan uang hanya untuk berfoya-foya mencari kesenangan.

Hedonisme adalah pandangan yang menganggap baik semua yang dapat menyenangkan manusia dan yang dapat meningkatkan kuantitas kesenangannya.¹⁵ Sejatinya ini berlaku umum. Artinya, semua yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan bisa dikatakan sebagai bentuk hedonis. Akan tetapi, dalam perjalanannya pemahaman ini lebih dikenal sebagai sesuatu yang negatif, yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan tanpa menghiraukan signifikansi ataupun manfaatnya. Mereka yang melakukan kegiatan hedonisme ini memiliki anggapan apa yang mereka lakukan sebuah bentuk persaingan dalam kehidupan, yang mana hal ini justru mengarahkan kepada jurang kehancuran. Hal inilah yang

¹¹ Hans J Daeng, *Manusia kebudayaan, dan lingkungan*, (Yogyakarta pustaka belajar, 2000), 36-38

¹² Democritus merupakan seorang filsuf yang termasuk di dalam mazhab Atomisme dan mengembangkan pemikiran tentang Atom sehingga Justru pemikirannya lebih dikenal di dalam Sejarah filsafat. Akhmad R.Damyati, *Atomisme dan hilomorfisme, dalam diskursus pemikiran islam, e-journal Al-Irfan Jurnal Suleyman Demirel University, Turkey*, vol.1 (2018), 97

¹³ seorang filsuf yang hidup pada masa Yunani klasik merupakan seorang pemikir antroposentisme yang bertujuan untuk mengenal manusia dengan memahami Alam semesta melalui teori. Mahfudz dan patsun. *Mengenal filsafat Antara Metode Praktik dan pemikiran Socrates, Pluto dan Aristoteles* jurnal CENDIKIA Jurnal Study Keislaman STAI Hasan Jufri Baweang, Vol.5, (2019), 130

¹⁴ Aristippus, seorang Filsuf yang Mendirikan Madzhab Hedonis dan merupakan teman sekaligus Murid Socrates, berasal dari kota Kirene, maka madzhab hedonis juga disebut dengan madzhab Kirene yang menganggap bahwa kenikmatan adalah tujuan hidup yang paling mulia dari setiap manusia. Diakses melalui <http://repository.uin-suska.ac.id> dan Destyarini, *Hedonistic Behaviors in the main Character In Marie Antoinette Movie (2006) an Aristippus perspective* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Degree Of English Education department, 2022), 23

¹⁵ K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia, 2000), 235-238.

sepatutnya kita hindari agar kita tak mengikuti pola kehidupan tersebut,¹⁶ karena pada kenyataan perilaku hedonisme merupakan sebuah akhlak yang tercela, di dalam Al-Qur'an dan as-Sunah pun sudah dijelaskan bahaya dari perilaku tersebut, itulah mengapa kita diharuskan untuk menghindarinya.¹⁷

Berbicara tentang hedonisme, hedonisme sendiri terbagi menjadi dua mazhab besar yaitu, Epikurian dan Utilitarian. Oleh karena keterbatasan penulis untuk mengkaji dua mazhab tersebut sekaligus, maka penulis memutuskan untuk mengkaji salah satu mazhab saja yaitu, mazhab Epikurian, hal ini diputuskan karena penulis menilai bahwa Epikurian lahir di masa paling awal hedonisme sehingga menjadi representasi dari hedonisme yang orisinal. Untuk mengenal secara sekilas mengenai Epikurian, mari kita kembali dahulu ke zaman 314 SM, di mana zaman itu lahir seorang yang menyarankan manusia untuk harus mengusahakan kesenangan, sebab makin senang maka manusia akan makin bahagia. Dialah Epikuros seorang Hedonis, tetapi hedonis yang cangguh, sebab kesenangan yang dia maksudkan adalah terbebaskan jiwa dari keresahan.¹⁸

Epikuros merupakan salah satu tokoh hedonisme yang paling berpengaruh pada masa Hellenisme, ia melanjutkan dan mengembangkan filsafat etikanya Aristippos dengan memilih untuk memperinci argumen tentang hedonisme. Epikuros tidak menjadikan sebuah kesenangan hanya sebatas kesenangan jasmaniah semata, sebab tidak semua bentuk kesenangan akan melahirkan perasaan bahagia. Epikuros menjadikan kesenangan sebagai sumber norma. Artinya, lebih memprioritaskan pada kesenangan-kesenangan yang mampu untuk menghilangkan kerisauan jiwa, karena puncak hedonisme Epikuros adalah ketenangan jiwa. Adapun teori etika hedonisme Epikuros tersebut merupakan bentuk hedonisme yang bercorak eudaimonistik.¹⁹ Sebuah pandangan yang menjadikan tercapainya sebuah kebahagiaan merupakan sebagai tujuan hidup manusia, oleh sebab itu seharusnya manusia hidup dengan suatu cara yang mampu untuk tidak menjauhkannya dari kebahagiaan tersebut. Etika *eudemonisme* merupakan sebuah teori yang menjadikan pencarian kebahagiaan sebagai prinsip yang paling dasariah.²⁰ Adapun yang menjadi dasar dari etika kebahagiaan sangat mudah dimengerti, kebahagiaan adalah tujuan hidup manusia. Manusia yang sudah mencapai kebahagiaan maka tidak akan memerlukan apapun. Tampak rasional apabila kehidupan manusia diarah pada upaya untuk meraih kebahagiaan.

Dalam buku *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*, Frans Magnis Suseno berpendapat bahwa moralitas manusia hanya ada karena manusia itu bebas. Akar dari kebebasan adalah kesanggupan manusia untuk mengendalikan dirinya sendiri. Maka, kebebasan tersebut dapat disebut sebagai kebebasan eksistensial. Kebebasan ini berakar dalam kebebasan rohani manusia, yaitu dalam penguasaan manusia terhadap batinnya, terhadap pikiran dan kehendaknya. Sedangkan kebebasan rohani merupakan suatu kemampuan untuk memutuskan sendiri apa yang dipikirkan, dalam menginginkan sesuatu untuk bertindak secara terarah. Sumber dari kebebasan rohani terletak pada akal budi.²¹ De Vos menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Etika*, bahwa moral bukanlah

¹⁶ Muhaimin, *Nuasa Baru dalam Pendidikan Islam Bahayanya Hedonisme*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 165.

¹⁷ Muhyiddin Thahir, *Tamak dan Bermegah-Megahan Dalam Perspektif Hadis*, *Jurnal* (Jogjakarta: Program Paschasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), 14.

¹⁸ Franz Magnis Suseno, *13 Model Pendekatan Etika*, (Yogyakarta : Kanisius, 1998), 55

¹⁹ Hadiwijono, *Sari Filsaat Barat I*, (Yogyakarta: Kansius 1980), 54.

²⁰ Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 113

²¹ *Ibid.*, 23-25.

menjadi monopoli ajaran agama tertentu. Bahkan tidak jarang, seseorang yang awam di bidang agama memiliki moralitas luhur lebih tinggi, dipandang dari segi kodrat kemanusiaannya secara umum dibanding seseorang yang mempunyai keagamaan yang luas. Kenyataan ini menunjukkan, moral merupakan suatu Khasanah nilai yang universal, suatu kekayaan batin manusia yang telah melekat sejak lahir. Keberadaan moral menunjukkan keberadaan rasio, tetapi hendaknya diingat, tindakan kemajuan rasionalitas tidaklah selalu menunjuk tingkat yang sama di bidang moralitasnya.²²

Memang harus diakui, bahwa tidak sedikit tindakan manusia terdorong oleh kecenderungan untuk mencapai kepuasan. Menurut Joseph Butler, manusia harus bisa membedakan antara dua macam pengalaman batin *Pertama*, dorongan-dorongan spontan, masing-masing mempunyai sasaran spesifik di luar dirinya, misalnya makanan merupakan sasaran spesifik dari perasaan lapar. *Kedua*, kemampuan untuk merefleksikan dorongan spontan. Tidak mempunyai sasaran spesifik, melainkan dorongan untuk mempertimbangkan dengan kepala dingin apa yang paling sesuai dengan kepentingan dan manakah sarana untuk menjaminkannya.²³

Motivasi dorongan spesifik adalah merupakan dorongan kepuasan yang tertuju pada pencapaian sasaran. Motivasi dorongan tersebut biasa dikenal dengan motivasi cinta diri, adalah sebuah keinginan untuk mencapai kebahagiaan. Oleh sebab itu dorongan cinta diri selalu mengacu pada kepentingan dan kebahagiaan, sementara dorongan spesifik buta terhadapnya karena hanya mengenal sasaran spesifik semata. Contohnya suka belanja, membeli pakaian baru, rasa keinginan membeli pakaian akan mendesak untuk mendapatkan pakaian atau barang yang diinginkan entah sesuai atau tidak dengan kepentingan dan kebutuhan yang sesungguhnya. Jadi, anggapan umum bahwa mengikuti hawa nafsu sama dengan cinta diri adalah salah. Sebaliknya, orang yang selalu mengikuti dorongan-dorongan spontan sering bertindak bertentangan dengan cinta diri.

Berbelanja adalah suatu aktivitas yang terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di kalangan ibu-ibu yang berada di Desa Simpang Luas, Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatra Selatan mereka melakukannya tidak hanya di pasar, melainkan juga warung, diswalayan dan bahkan secara Online seperti Marketplace lazada dan shopee. Gaya hidup hedonis saat ini merupakan fenomena yang terjadi di kalangan ibu-ibu, gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang membeli barang mahal yang disenanginya serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Sebagaimana ayat berikut ini yang menegaskan tentang sikap berlebihan:

فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ٣٧ ۖ وَءَاثَرَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ٣٨ ۖ فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ٣٩ ۖ وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَىٰ النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ٤٠ ۖ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ٤١ ۖ لَوْ نَشَاءُ لَمَمَسْنَا السَّمَاءَ بِالسَّاعَةِ أَيَّامًا مُّرْسَلًا ٤٢

Artinya: “Adapun orang yang melampaui batas. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya). Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri

²² De Vos, *Pengantar Etika*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1987), vii.

²³ Franz Magnis Suseno, *13 Tokoh Etika*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), 14.

dari keinginan hawa nafsunya. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya)”. QS.An-Nazi’at: 37-42.²⁴

Hal ini senada dengan yang terjadi di Desa Simpang Luas Kec. Sungai Are. Dengan mayoritas pekerjaan yang dimiliki adalah petani dan sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja), letak Desanya jauh dari perkotaan, meskipun jauh dari perkotaan akan tetapi masyarakat desa, terutama ibu-ibu sudah termasuk modern, karena tidak pernah ketinggalan *tren* dan selalu mengikuti *tren* terbaru, mereka mendapatkan pengetahuan itu melalui sosial media seperti Facebook dan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar karena dari sosial medialah mereka bisa mendapatkan informasi terbaru mengenai gaya hidup modern. Ibu-ibu di Desa Simpang Luas gemar sekali untuk berbelanja seperti membeli pakaian dan perabotan rumah tangga dan lain-lain. Terdapat hasil observasi dan penelitian dari beberapa rumah yang peneliti temui di Desa Simpang Luas yaitu salah satunya dirumah ibu winarti beliau mempunyai rumah yang sudah tidak layak untuk ditinggali lagi, akan tetapi mempunyai 3 motor, 3 hanphone, memiliki perabotan rumah yang lengkap dan memiliki kulkas meski tidak dipakai hanya sebagai hiasan mata. Sedangkan dari hasil penelitian dari ibu mutmainah dari penghasilnya pengahsilan yang pas-pasan, Akan tetapi beliau lebih mementingkan kesenangan dan sebuah gaya hidup meskipun buat kebutuhan sehari-hari masih kurang, menurutnya memenuhi kebutuhan rumah tangga tidak akan ada habisnya, kalau tidak diutamakan untuk kesenangan terus kapan lagi bisa bahagia seperti yang lainnya, dan pada saat pembelian barang pun beliau tanpa adanya perencanaan, beliau membeli barang atau pakaian tidak dilihat dari manfaat melainkan selalu mempertimbangkan harga sekiranya mereka suka dan modelnya bagus akan tetap dibelinya barang tersebut. Dalam membeli barang atau pakaian terutama atas dasar keinginan sendiri dan gaya hidup.karena mereka membeli di Online seperti lazada, Shopee dan Facebook. Banyak promo yang ditawarkan sehingga timbul keinginan untuk membelinya, meski barang yang dimiliki masih layak pakai. Oleh sebab itu dapat peneliti katakan bahwasanya mereka lebih mengutamakan kesenangan dibandingkan kebutuhan untuk hidup. Seharusnya hal ini tidak terjadi di perdesaan karena layaknya di Desa hidup dengan sederhana tidak konsumtif.

Sedangkan dari segi ekonomi di Desa Simpang Luas yaitu kelas menengah ke bawah, rata-rata pekerjaan yang dimiliki adalah petani (hasil kebun kopi) pendapat hanya dari hasil tani yang panennya hanya dalam setahun sekali, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan cara bekerja serabutan (bekerja apa saja yang dapat menghasilkan uang) yang hasilnya tidak seberapa terkadang untuk kebutuhan sehari-hari masih kurang tercukupi, karena petani di Desa Simpang Luas tidak semua memiliki kebun sendiri melainkan ada yang bagi hasil dan ada juga yang tidak mempunyai kebun. Tetapi tidak semua petani di Desa Simpang Luas menengah ke bawah ada beberapa petani yang sukses, namun yang diambil dalam penelitian ini hanya yang menengah ke bawah, karena kebanyakan mereka yang menengah ke bawah mengikuti gaya hidup yang menengah ke atas, karena ingin terlihat sama dengan lingkungan sekitar, mereka tampak memaksakan diri untuk memenuhi gaya hidup, alasannya mereka tidak ingin kalah saing dengan lingkungan sekitar, dan selalu ingin terlihat mampu, meskipun dengan memaksakan, ada yang dengan cara cicilan, hutang bayar tahunan demi memenuhi kesenangan gaya hidup. Bahkan tidak hanya itu ada yang sampai terlilit hutang dalam jumlah yang tidak sedikit, sehingga mengakibatkan terjualnya aset berharga

²⁴ Al-Qur’an, 79 (An-Nazi’at), 37-42

seperti tanah dan bangunan, demi memenuhi gaya hidup yang tidak sesuai. seperti dalam teori hedonis yang menganut pada kesenangan yang berujung penderitaan.

Maka dari itu, dalam kasus ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern yang dilihat dari sudut pandang teori etika hedonisme Epikuros di Desa Simpang Luas, kemudian mencari tahu apa saja indikator dan apa yang mempengaruhi mereka berperilaku hedonisme terhadap perilaku konsumtif. Karena para ibu rumah tangga di Desa Simpang Luas banyak sekali yang mempunyai gaya hidup yang berlebihan hingga mengakibatkan penderitaan seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas. Rela berhutang demi membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan hanya karena ingin terlihat oleh lingkungan sekitar padahal tidak mampu. Oleh karena itu para ibu rumah tangga harus lebih bijak dalam memilih kebutuhan mana yang paling utama dari suatu barang serta mempunyai manfaat dan kegunaan agar tidak terjadi pemborosan. Apabila diperhatikan belanja ibu rumah tangga saat ini bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja, namun banyak kalangan ibu rumah saat ini membeli barang didasarkan oleh keinginan tanpa mementingkan kegunaan dan manfaat dari suatu barang tersebut. Keputusan untuk membeli sebagaimana lagi menjadi gaya hidup bahkan mengarah pada budaya konsumtif. Gaya hidup yang konsumtif sangat terlihat dari cara pembelian masyarakat yang tidak didasarkan pada kebutuhan.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan agar tidak terjadi perluasan permasalahan dalam penelitian ini pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarasannya. Fokus penelitian ini adalah bagaimana dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas. Sedangkan sub fokus di sini yaitu, bagaimana dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern dilihat dari sudut pandangnya etika hedonisme epikuros.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era odern di Desa Simpang Luas?
2. Bagaimana dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas dilihat dari sudut pandangnya etika hedonisme Epikuros ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dinamika gaya hidup bu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas.
2. Untuk mengetahui dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas yang dilihat dari sudut pandangnya etika hedonisme Epikuros.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian ini diharapkan akan berguna antara lain :

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan tentang gaya hidup yang baik agar mencapai kehidupan yang lebih baik di zaman modern yang dimana semua ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki kemajuan sangat pesat.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak akademis serta dapat menambah literatur bacaan bagi mahasiswa/i agar bisa menjadikan gaya hidup yang baik dan benar dan dapat mempertimbangkan perilaku atau tingkah laku pada kalangan ibu rumah tangga saat ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian peneliti terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada, tujuannya supaya diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul “Dampak media sosial terhadap perubahan gaya hidup ibu rumah tangga dalam masyarakat desa genting, kecamatan simeulue timur” oleh Nisa Lestari (2020). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Hasil penelitian diperoleh dari penelitian ini yaitu, bahwa media sosial banyak memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada didesa genting khususnya ibu-ibu rumah tangga dan memberikan dampak positif terhadap pengguna media, tidak hanya sebagai saran komunikasi tetapi media dapat dimanfaatkan sebagai media untuk berbisnis. Media sosial juga dapat memberikan dampak negatif terhadap penggunaan lebih ketergantungan kepada *smartphone* dari pada media lain seperti TV, majalah dan koran. Media sosial apabila digunakan dengan baik maka akan memberikan dampak yang baik buat masyarakat, dan apabila media sosial digunakan dalam hal negatif akan merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Skripsi yang berjudul “Analisis gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga di desa landungsari kecamatan bau kabupaten malang” oleh Suharto Daniel Eric (2022). Penelitian yang dilakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengecekan keabsahan penelitian mengumpulkan triangulasi, Dan menggunakan sampel penelitian sebanyak 5 orang ibu rumah tangga. Teknik yang digunakan yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pandangan dan kebutuhan setiap keluarga berbeda-beda tergantung cara mereka mengelola keuangan, selera dan perilaku konsumtif setiap ibu rumah tangga berbeda sesuai dengan penghasilan, dan tingkat saving di desa landungsari kecamatan dua kabupaten malang rata-rata sudah mampu melakukannya.
3. Artikel yang berjudul “Perilaku konsumtif, literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga” oleh Elsa Cahua Sari, bambang iswanto, dan Dwi Iga Luhsasi (2019). penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitiannya yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga, yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga dan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Septiyani dengan judul “Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Ganjar Agung Metro

Barat” penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jual beli kredit terhadap pola konsumtif ibu rumah tangga. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa jual beli kredit ini sangat berpengaruh terhadap pola konsumtif ibu rumah tangga, dimana dapat terlihat bahwa 70% dari 10 ibu rumah tangga memiliki minat untuk membeli pakaian karena mengikuti *tren* atau model, dengan dilihat dari pendapatan yang pas-pasan terlihat memaksakan diri, hanya mengedepankan kesenangan dan keinginan.

5. Skripsi yang berjudul “Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa terhadap produk Fashion” oleh Sekarlinda Lestari (2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala perilaku konsumtif dan skala gaya hidup hedonis. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa terhadap produk Fashion, fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Negeri Raden Itan Lampung. Semakin tinggi gaya hidup hedonis maka semakin tinggi perilaku konsumtif.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini, sejauh penelusuran yang dilakukan belum ada satu pun orang yang meneliti atau membahas tentang “Dinamika Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga di Era Modern” Oleh karena itu, di sini peneliti sangat tertarik untuk mengkajinya.

H. Metode penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah Pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran kata-kata.²⁵ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Sementara metode yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Sifat dan Jenis Penelitian

- a. Jenis penelitian ini menggunakan *field research* karena sumber data yang penelitian dapatkan berasal dari informan, hasil observasi, dan wawancara.²⁷ Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian kepada ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dipilih tersebut yang dianggap paling tahu tentang gaya hidup modern, sehingga peneliti mengambil 5 orang sampel dari setiap dusun, karena desa di Simpang luas terdapat 6 dusun, oleh karena itu peneliti dapat mengumpulkan 30 orang sampel.²⁸
- b. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan metode yang menggambarkan serta menjabarkan tentang penemuan-penemuan yang didapat di lapangan. Dalam melakukan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti tidak akan berusaha menghitung atau menguantifikasikan data yang diperoleh, dikarenakan pendekatan kualitatif deskriptif akan menghasilkan sebuah data yang mana data itu berupa serangkaian kata yang tertulis atau merupakan sebuah perkataan seseorang.²⁹

²⁵ Cholid Narakobo dan Ahmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 1

²⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 4

²⁷ Cholid Narakobo dan Abu Ahmad, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta :PT Bumi Aksara,2010), 47

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 2018-2019

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :PT Raja GrafindoPersada, 2016), 13

Metode deskriptif merupakan sebuah cara untuk menyelidiki dengan cara menggambarkan sebuah keadaan objek penelitian dengan didukung adanya fakta-fakta yang terlihat.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber utama, Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya.³⁰ Data primer dari studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan informan terkait penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga yang ada di Desa Simpang Luas dan pihak-pihak yang mengetahui tentang objek penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah kumpulan arsip-arsip yang diperoleh atau disatukan lewat literatur-literatur seperti buku, majalah, dan artikel yang diperoleh dari website yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, atau data yang bukan dari orang pertama atau yang bisa disebut data yang datang dari pihak kedua. Data ini yang akan mendukung kajian dan penelitian, sebab itu beberapa referensi buku atau arsip yang didapatkan akan mendukung dan menganalisis secara kritis penelitian ini.³¹ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berupa buku-buku, artikel atau jurnal yang mendukung, yang mengkaji mengenai penelitian. Buku-buku diantaranya:

- 1) *Seni berbahagia Epicurus (Carisa Fadina Pramata, 2019)*
- 2) *Hidup simpel dan bahagia ala epikuros (Wiliam De Witt Hyde, 2023)*
- 3) *Sari sejarah filsafat barat 1(DR. Harun Hadiwijiono)*

3. Lokasi Penelitian dan Informasi

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Simpang, Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten OKU Selatan Sumatra Selatan. Responden atau informasi yang akan peneliti jadikan sebagai narasumber penelitian dalam skripsi ini adalah Ibu rumah tangga yang ada di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are, alasan peneliti memilih tempat tersebut karena lokasi tersebut tempat yang tepat untuk diteliti.

2. Narasumber (*Informan*)

Narasumber (*informan*) dalam penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Simpang Luas yang diteliti dan pihak-pihak yang mengetahui tentang objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam pola, klarifikasi, dan suatu deskriptif dasar untuk menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik dalam pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan sebuah penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Maka teknik pengumpulan data dalam

³⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Filsafat*, (Yogyakarta : Pradigma, 2005), 58

³¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 160

penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, diantara-nya sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, modifikasi, pencatatan dan pengodean dari serangkaian perilaku dan kondisi yang berkaitan dengan organisme berdasarkan tujuan empiris. Observasi juga dapat di definisikan sebagai pengamatan secara langsung. Salah satu alasan menggunakan metode ini karena memungkinkan penulis untuk melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Dalam observasi ini yang digunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan bertujuan agar peneliti dapat mengenal situasi dengan baik karena peneliti berada di dalamnya dan dapat mengumpulkan keterangan mengenai kenyataan yang terjadi di dalamnya.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi. Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pencari data dengan informan atau sumber data. Kegiatan ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), wawancara mendalam yang dilakukan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang isinya sebagian besar adalah berisi tentang sikap, pendapat pengetahuan serta pengalaman pribadi.³²

c. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode-metode yang lain adalah dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini paling sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

I. Metode Analisis Data

Analisis data ialah metode menyusun urutan data, menyamakan ke suatu susunan, konsep dan satuan pemaparan umum. Adapun sesudah dilaksanakan analisa yakni memahami, menginterpretasikan dan menafsirkan data. Langkah ini digunakan dalam maksud untuk memberikan arti serta pemaknaan dengan metode yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap data yang di analisa, menjabarkan metode pemaparan dan usaha menemukan koneksitas di antara bagian-bagian makna yang harus dijabarkan.³³ Berikut analisis data pada penelitian ini antara lain:

1. Hermeneutika

Secara epistemologi, kata hermeneutika berasal dari kata Yunani hermeneutika secara harfiahnya dapat diartikan sebagai penafsiran atau interpretasi.³⁴ Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis secara interprestasi terhadap data, sehingga pada esensi data dapat di telaah dan dipahami sesuai dengan konteks yang ada.

³² Basuki Sulisty, *Metode penelitian*, (Jakarta : Wedatama Widya Sastra, 2006), 173

³³ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Filsafat*, (Yogyakarta : Pradigma, 2005), 68

³⁴ Sulaiman Ibrahim, *Hermeneutika teks : Sebuah wacana metode tafsir Al-Qur'an*, (Gorontalo : IAIN Sultan Amai, Vol 11. No. 1, 2014), 27

Begitu pula yang akan peneliti terapkan pada objek kajian pada skripsi ini, yaitu seputar dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern.

2. Metode Interpretasi

Metode interpretasi diartikan juga sebagai metode menafsirkan, memberikan penafsiran-penafsiran yang signifikan terhadap sesuatu yang akan diteliti. Metode interpretasi dalam penelitian ini adalah menjelaskan, dan mengartikan maksud dari dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern yang berhubungan dengan perubahan gaya hidup dan sebagainya yang berhubungan dan berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

3. Tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data penelitian adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian peneliti mengambil kesimpulan yang bersifat sementara dan mencari data pendukung atau menolak kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya.³⁵

J. Kerangka Teoritik

Penelitian kualitatif ini diharuskan terdapat landasan teori yang mendasari penelitian supaya terarah, oleh karena itu dibutuhkan kerangka teori untuk konteks dan konsep penelitian lebih lanjut dan memperjelas konteks metodologi, serta menggambarkan teori apa dalam penelitian. Dalam kerangka teoritik ini peneliti menggunakan pandangan etika hedonisme sebagai kerangka berpikir. Hedonisme adalah suatu teori etika yang paling tua, paling sederhana, paling kebenda-bendaan, dan dari abad ke abad selalu kita temui kembali. Dan banyak orang belum pernah dengan sadar merumuskan filsafat hidup untuk mereka sendiri, hidup mengikuti prinsip aliran ini.

Untuk aliran ini kesenangan (kenikmatan) adalah tujuan akhir hidup dan yang baik yang tertinggi.³⁶ Jadi suatu yang hanya mendatangkan kesusahan, penderitaan, atau tidak menyenangkan dengan dirinya dinilai tidak baik oleh aliran ini, orang-orang yang menganut aliran ini, dengan sendirinya menganggap atau menjadikan kesenangan itu sebagai tujuan hidupnya. Mereka biasanya hidup boros, memburu kesenangan tanpa memperhitungkan akibatnya.³⁷ Hedonisme yaitu pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin, dan menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan, dan hedonisme juga sebagai ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur untuk membahas dan menggambarkan bagaimana garis besar penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar mempermudah gambaran komprehensif dalam penulisan.

³⁵ J W Crewell, *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, (Jakarta :Rajawali Press, 2010)

³⁶ Poespoprodjo, *Filsafat Moral*, (Bandung : CV Pustaka Gravika, 1999), 60

³⁷ Burhanuddin Salam, *Etika Individual*, (Jakarta :Rieka Cipta, 2012), 222

Secara sistematis penulisan skripsi terdiri dari lima bab, masing-masing sub bab diantaranya, sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bahasan tentang landasan teori yang berisi tentang dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern, Penulis menggunakan teori-teori yang disesuaikan dengan rumusan masalah sebelumnya yang berkaitan dengan gaya hidup ibu rumah tangga di era modern yang dilihat dari pandangan etika hedonisme. Dari data yang penulis peroleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dijelaskan pada bab tiga.

Bab III merupakan laporan hasil penelitian yang berjudul dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas.

Bab IV merupakan analisa data penelitian di Desa Simpang Luas kecamatan sungai are kabupaten Sumatra selatan. Hasil penelitian dianalisis dengan mengaitkan teori-teori dan temuan-temuan pada bab sebelumnya.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Dalam hal ini penulis akan menyimpulkan inti dari keseluruhan isi dan juga saran yang diperlukan dari penelitian yang dilakukan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern di Desa Simpang Luas ini sudah bisa dikatakan modern karena teknologi yang sudah masuk kedesa, melalui internet dan sosial media yang sudah melekat pada kehidupan sehari-hari, justru ibu rumah tangga di Desa Simpang Luas menjadi konsumtif karena dengan adanya media sosial dengan mudah mengakses hal-hal baru seperti tren barang-barang baru tidak pernah tertinggal, hampir semua ibu rumah tangga di desa simpang luas melakukan belajara online karena dengan alasan mudah, praktis dan tidak perlu keluar rumah, mereka rata-rata belanja kebutuhan dan pakaian melalui online shop seperti lazada,shopee dan Facebook. Akibat masuknya teknologi modern maka banyak perilaku konsumtif yang semakin meningkat dan serba modern dikalangan ibu rumah tangga di Desa Simpang Luas. Gaya hidup mewah dan bermewah-mewahan merupakan suatu hal yang dianggap biasa. Fakta adanya gaya hidup modern yang marak dikalangan ibu rumah tangga, sudah tercermin dari perilaku mereka sehari-hari. Mayoritas mereka berlomba-lomba dan bersaing untuk bisa hidup mewah seperti membeli barang dengan berlebihan dan tanpa mempertimbangan manfaat dan prekonomianya hal inilah yang mengakibatkan mereka menjadi masuk kategori kehidupan modern yang hedon.
2. Gaya hidup ibu rumah tangga di era modern pandangnya etika hedonisme Epikuros yaitu bahwa gaya hidup modern ibu rumah tangga di Desa Simpang Luas tergolong hedonis setelah diukur menggunakan teori etika hedonisme Epikuros dengan jumlah 19 orang ibu rumah tangga tergolong hedonis, sedangkan 11 orang ibu rumah tangga lainnya tidak tergolong hedonis. Dari 19 orang ibu rumah tangga tersebut ibu rumah tangga memiliki keinginan untuk bersenang-senang yang tinggi, akan tetapi mereka mampu untuk mengendalikan diri dari kesenangan yang akan berdampak negatif baik secara jasmani maupun rohani. Ada berbagai macam bentuk kesenangan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di desa Simpang Luas diantaranya, sebagian besar ibu rumah tangga berperilaku boros dan masih membeli barang atau jasa didasari atas keinginan sendiri dan ketertarikan terhadap diskon atau promo yang ditawarkan oleh sebuah pusat pembelanjaan atau *online shop (olshop)*. Kecenderungan yang masih terlihat dari cara pembelian ibu rumah tangga di Sipang Luas adalah kurangnya memperhatikan manfaat dalam membeli barang, dalam satu bulan melakukan pembelian dua sampai tiga kali. sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Epikuros sebelumnya kesenangan adalah menyelematkan diri dari perasaan sakit dan lebih memprioritaskan ketenangan jiwa. Epikuros menunjukkan bahwa kita harus bersifat sederhana terhadap keinginan-keinginan. Yang perlu diperhatikan adalah keinginan yang bersifat natural dan primer, bukan yang buatan dan yang aneh-aneh. Maksudnya yaitu keinginan yang perlu, keinginan utama yang tidak akan menimbulkan efek negatif itu perasaan tidak enak. Sangat relevan dengan fakta yang terjadi di lapangan, terkait gaya hidup ibu rumah tangga di Desa Simpang Luas apabila dilihat bagaimana cara dan tujuan mereka untuk memenuhi keinginan kesenangan hidup. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara memenuhi keinginan demi kepuasan hidup tanpa memikirkan akibatnya.

B. Rekomendasi

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya, lebih mendalami objek penelitian sehingga dapat memperluas pengetahuan tentang dinamika gaya hidup ibu rumah tangga di era modern.
2. Salah satu tujuan hidup manusia adalah kebahagiaan sehingga Perlu adanya pembatasan diri dalam bersenang-senang, dan lebih bijaksana terhadap diri sendiri untuk memilih cara dan waktu untuk bersenang-senang yang lebih efisien sehingga tidak ada kesenjangan antara kebutuhan primer dengan kebutuhan skunder



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sanusia. 1989. *Kapita pembahasan masalah sosial*. Bandung : FPS, IKIP.
- Amiruddin. 2010. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aristoteles. 2004. *Nichomachean Ethics: Sebuah Kitab Suci Etika*, terj. Embun Kenyowati. Jakarta: Teraju.
- Bertrand Russell. 2002. *Sejarah Filsafat Barat*, trj, S. Jatmiko. Yogyakarta: Kansius.
- Burhanuddin Salam. 1997. *Logika Materi Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: 1997.
- Chaney, David. 2004. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Cholid Narakobo dan Ahmadi. 1999. *Metode penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daeng, Hans J. 2000. *Manusia kebudayaan, dan lingkungan*. Yogyakarta pustaka belajar.
- Dannerius Sinaga. 1988. *Sosiologi dan Antropologi*. Klaten : PT Intan Pariwiara.
- De Vos. 1987. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Dony. 2006. *Kriptografi Keamanan Data dan Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Engel, James F. 1994. *Prilaku Konsumen*. Jakarta : Binapura.
- Fauzi, Muhammad. 2007. *Agama dan Realitas Sosial Renungan & Jalan Menuju Kebahagiaan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Frans Magnis Suseno. 2006. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta : Kasisus.
- Franz Magnis Suseno. 1997. *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Franz Magnis Suseno. 1998. *13 Model Pendekatan Etika*. Yogyakarta : Kanisius.
- Franz Magnis Suseno. 1997. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Franz Magnis Suseno. 1990. *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gordon Graham. 2014. *Teori-Teori Etika*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Hadiwijono. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat I*. Yogyakarta: Kansius.
- Hardjito Notopuro. 1984 *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan di Indonesia*. Jakarta Chalia Indonesia.
- Harsojo. 1967 *Pengantar antropologi*. Jakarta : Binacipta.

- Poedjajjatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1989), 45.
- Poespoprojo. *Filsafat Moral dan kebahagiaan dalam Teori dan Praktik*, (bandung: Remaja, 1988)
- Rosyidi, Suherman Rosyidi. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar riset sosial*. Bandung : Maju mundur.
- Mngkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama : Bandung
- K.Bertens, *Etika* (Jakareta: Gramedia, 2000), 235-238.
- Muhaimin. 2006. *Nuasa Baru dalam Pendidikan Islam Bahayanya Hedonisme*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Kaelan .2005. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Filsafat*. Yogyakarta : Pradigma.
- Meleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Sulistiyo, Basuki. 2016. *Metode penelitian*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- J WCrewell. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press.
- Poespoprodjo. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung : CV Pustaka Gravika.
- Salam, Burhanuddin. 2012. *Etika Individual*. Jakarta :Rieka Cipta.
- Setiadi. 2010. *Prilaku Konsumen*. Jakarta : PT Kencana.
- Kotler dan Kaller. 2012. *Menejemen Pemasaran*, Edisi 12. akarta : Erlangga.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Mohamad Surya, *Bina keluarga*, (Semarang : CV.Aneka Ilmu, 2008), h.247
- Soejono Soekanto,*Sosiologi suatu pengantar*,(Jakarta :Penerbit Rajawali, 1984),358
- Priansa, Doni Juni Priansa. 2017. *Prilaku konsumen*. Bandung : Alfabeta.
- Poespoprodjo, *filsafat moral*, (Yogyakarta: 1999)
- Mangunhardjana, *Isme-Isme Dalam Etika Dari A Sampai Z*, (Yogyakarta; Kanisius, 1996), 83
- P. A Van Der Weij, *Filsuf-filsuf Besar Tentang Manusia*, trj, Kees Bertens, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1988), 60.

Jurnal :

Akhmad R.Damyati. 2018 *Atomisme dan hilomorfisme, dalam diskursus pemikiran islam, e-journal Al-Irfan Jurnal Suleyman Demirel University,Turkey*, vol.1.

Apriana Nofriastuti Rasdiany, Firman & Riska Ahmad. 2021. *Perbandingan pendidikan masarakat sederhanna dan pendidikan masarakat modern*, Jurnal Al-Taujih, Universitas Negeri Padang, Volume 7 No. 1.

Dwijayanti. 1999. Perbedaan Motif Antara Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dan yang Tidak Bekerja dalam Mengikuti Sekolah Pengembangan Pribadi dari John Robert Power. Jurnal Indonesia: Media Psikologi. Vol.14 No.

Kelbulan, Emanuel, dkk. 2008. *Dinamika Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran Kecamatan Sonder*. Jurnal Trandisiplin Pertanian Sosial dan Ekonomi. Vol. 14 No.3.

Setia, Eka Dwi Setia Tarigan. 2016. *Pengaruh Gaya Hidup, Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelin Kosmetik Wardah Pada Mahasiswa Program Studi Menejemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan*. Jurnal konsep bisnis dan menejemen, Vol 3,No. 1.

Ibrahim, Sulaiman. 2014. *Hermeneutika teks : Sebuah wacana metode tafsir Al-Qur'an*. Gorontalo : IAIN Sultan Amai, Vol 11. No. 1.

Mahfudz dan patsun. *Mengenal filsafat Antara Metode Praktik dan pemikiran Socrates,Pluto dan Aristoteles* jurnal CENDIKIA Jurnal Study Keislaman STAI Hasan Jufri Bawean, Vol.5, (2019), 130

Silvya Mandey, *Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*, Jurnal Vol. 6. No. 1,2009.

Skripsi :

Agus Supriyadi, *Peran Istri yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah Utama di Dalam Keluarga Studi Kasus di Desa Jabung Lampung Timur (Skripsi)*, Jurusan Sosiologi.FISIP. Universitas Lampung, 2016

Thahir, Muhyiddin Thahir.2013. *Tamak dan Bermegah-Megahan Dalam Perspektif Hadis*, Jurnal, Jogjakarta: Program Paschasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Hastono, Danang Pritiwi Hastono.2018. *Bisnis yang berhubungan dengan sandang, pangan, papan*, Jurnal prodi sistem informasi STMIK SPB Samarinda.

Oktasilva, Ade W, 2017. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Buruh Home Indrustri Krupuk Dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Didusun Panggul Di Desa Ngastemi Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto*. Skripsi Universitas Jember.

Rachmah, Etha. 2019. *Skripsi: Upaya Da'i dalam Mayarakat di Era Modern di Desa Negaratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Lampung : Universitas Raden Intan Lampung.

Nugraheni. 2003. *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.

Yolanda Stepy, Firman, *Gaya Hidup Remaja di Kota Palembang Studi Pada Budaya Tongkrong*, 2019, 4(2), 573–574

Saputri and Rachmatan, *Religiusitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme: Sebuah Gambaran Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala*.

Akhmad Solihin, 2015. *Pengertian Ciri-Ciri Masyarakat Modern*, diakses pada tanggal 2 Februari 2016

Diakses melalui <http://repository.uin-suska.ac.id> dan Destyarini, *Hedonistic Behaviors in the main Character In Marie Antoinette Movie (2006) an Arristippus perspective* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Degree Of English Education department,2022), 23

Riska Dwi Sarlina, *Hubungan Antara Konsep Gaya Hidup Hedonis*, 2016.

Al-Qur'an, 79 (An-Nazi'at), 37-42

